

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Lokasi Penelitian**

Dalam hal ini peneliti mengambil lokasi penelitian, dimana lokasi ini bertempat di UIN MALIKI Malang yang letaknya di Jl. Gajayana No. 50 Malang.

Lokasi ini dipilih oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian, dimana seperti yang tertera di latar belakang bahwa penelitian ini untuk menindak lanjuti penelitian terdahulu yang berada dilokasi yang sama.

#### **3.2. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yang mendiskripsikan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif didefinisikan oleh Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam Moleong (2006:4) adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku dapat diamati.

Adapun penelitian deskriptif menurut Arikunto (1998:309) adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menuntut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang dimiliki.

### 3.3. Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh yaitu dengan mengumpulkan dua jenis data, yaitu antara lain :

a. Data primer

Adalah data dimana diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, Sumarsono (2004: 69). Dimana berupa wawancara langsung kepada mahasiswa UIN MALIKI Malang selaku responden.

b. Data skunder

Adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti, Sumarsono (2004: 69). Melainkan mengambil dan mengelolah data yang sudah ada, yakni dokumen-dokumen yang dimiliki oleh organisasi seperti halnya struktur organisasi, jumlah mahasiswa, sejarah universitas, dan lain lain. Data ini digunakan mendukung data primer. Sesuai dengan tujuan penelitian, data yang berkaitan dengan penelitian ini di dapat dari BAK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti guna melangkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, menurut Arikunto (2002: 128-135) mengungkapkan peneliti dapat mengumpulkan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan

berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti (Mardalis, 1999 : 64). Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang didapatkan dari para dosen dan mahasiswa serta para petugas universitas yang berhubungan dengan kinerja bidang akademik.

## 2. Kuesioner

Kuesioner dipakai sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Ini merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan maupun pernyataan yang akan diajukan secara tertulis dan disebarakan secara langsung kepada responden untuk dijawab secara langsung.

## 3. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti (Indriantoro, 2002:157). Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kinerja bagian administrasi akademik dan kemahasiswaan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

### **3.5. Teknik Analisis dan Keabsahan Data**

Analisa data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Moleong, 2005:112). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisa data kualitatif yang tidak menggunakan perhitungan statistik (non uji statistik) dan terbatas pada perhitungan persentase saja, akan tetapi dengan menggunakan pemikiran logis untuk menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan

secara mendalam dan sistematis tentang keadaan yang sebenar-benarnya baru kemudian ditarik kesimpulan sehingga diperoleh suatu pemecahan masalah.

Tahap-tahap analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan diantaranya : mengumpulkan data dengan analisis data, hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu direduksi (data reduction, yaitu dengan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema-tema tertentu. Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam satu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosok secara lebih utuh, display data tersebut sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan (conclusion). Seperti yang ada pada gambar siklus analisa data yang ada di bawah ini prosesnya tidaklah sekali jadi melainkan berinteraktif secara bolak-balik (Miles & Huberman 1992) dalam Bungin, (2003:70)

Selanjutnya pada proses analisis data dalam memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi yaitu memeriksakan kebenaran data yang telah diperolehnya kepada pihak-pihak lainnya yang dapat dipercaya (Usman, 2005:88). Adapun teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik menurut Wiersma dalam Sugiono (2005:126) adalah teknik yang dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya, data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data nama yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda. Metode ini yang dipakai peneliti untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang kinerja bidang akademik UIN MALIKI Malang.

